

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 - 2018)

Sapta Margaretha¹, M Wimbo Woyono², Deni Juliasari³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia1
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia2
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia3

Email: margarethasapta@gmail.com¹, wimbowiyono720@gmail.com², denijuliasari.js@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 4
Nomor 4
Bulan Juni
Tahun 2022
Halaman 260-265

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan atau annual report perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Jumlah perusahaan berdasarkan kriteria dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CSR secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel GCG yang diproksi dewan direksi, komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai R square menunjukkan 11,2 % nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel CSR, Dewan Direksi, Komisaris Independen dan Komite Audit sedangkan sisanya yaitu 88.8% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata Kunci: Tanggung jawab sosial perusahaan, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit dan Nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility and Implementation of Corporate Governance on Corporate Value. The method in this study uses a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports or annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2018. Hypothesis testing in this study was carried out by using multiple linear regression analysis techniques. The number of companies based on the criteria in this study was 27 companies using the purposive sampling method. The results showed that CSR variables partially had a positive effect on firm value. Whereas the GCG variable

which was proxy by the board of directors, independent commissioners and audit committee did not significantly influence the company's value. The R square value shows that 11.2% of the company's value can be influenced by the variable CSR, the Board of Directors, Independent Commissioners and the Audit Committee while the remaining 88.8% of the company's value is influenced by other variables not included in the study

Keywords: *Corporate social responsibility, Board of Directors, Independent Commissioners, Audit Committee, and Company Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi dimana sumber daya diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan. Secara umum, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya menurut Haruman dalam (Fitri & Herwiyanti, 2015). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Selain itu perusahaan adalah suatu organisasi yang meliputi kelompok orang yang bekerja demi memperoleh tujuan bersama-sama. Kepentingan yang paling pokok dalam perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dan laba maksimum serta untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan menurut Haruman dalam (Fitri & Herwiyanti, 2015).

Hal ini menurut Kusumadilaga menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah salah satu faktor non keuangan lainnya yang sekarang ini perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholder) yang jangkauannya melebihi kewajiban ekonomi dan legal (Putri & Suprasto H, 2016).

Menurut Hafidzah dalam (Fitri & Herwiyanti, 2015) menyatakan bahwa selain tanggung jawab sosial yang baik suatu perusahaan juga harus memiliki suatu tata kelola perusahaan atau yang lebih dikenal dengan Good Corporate Governance (GCG) yaitu suatu aturan yang mengarahkan semua elemen perusahaan untuk berjalan bersama-sama guna mencapai tujuan perusahaan. Sesuai pernyataan Retno dan Priantinah dalam (Fitri & Herwiyanti, 2015) penerapan tata kelola perusahaan diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, implementasi dari penerapan tata kelola perusahaan diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda - beda, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali CSR, GCG dan nilai perusahaan dengan judul "Pengaruh tanggung jawab sosial dan penerapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016 - 2018)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan atau annual report perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alasan bahwa perusahaan perbankan lebih banyak mempunyai pengaruh/dampak terhadap lingkungan sekitar sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini menggunakan periode

2016-2018 sebanyak 45 perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari laporan tahunan atau annual report dan ringkasan kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai informasi perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui kode perusahaan yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data sekunder berupa laporan tahunan atau annual report perusahaan dan ringkasan kinerja perusahaan pada website www.idx.co.id. Setelah mengunduh data laporan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan maka dilanjutkan dengan menganalisis variabel masing – masing sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) yang diukur disclosure berdasarkan GRI (Global Reporting Initiative) CSRDI = jumlah item yang diungkapkan dibagi jumlah yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan
2. Dewan direksi yang diukur dengan berdasarkan jumlah anggota dewan direksi
3. Komisaris Independen yang diukur dengan prosentase jumlah anggota dewan komisaris
4. Komite Audit yang diukur dengan jumlah anggota komite audit
5. Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV = Harga perlembar saham dibagi nilai buku saham biasa

Metode analisis yang digunakan untuk meneliti variabilitas luas pengungkapan resiko dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis - hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan
 α = Konstanta $\beta_1, 2, 3, 4$ = Koefisien variabel
 X_1 = CSR
 X_2 = Dewan Direksi
 X_3 = Komite Independen
 X_4 = Komite Audit

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial atau corporate social responsibility (CSR) dan penerapan tata kelola perusahaan good corporate governance (GCG) (ukuran dewan direksi, komisaris independen, komite audit) sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan uji statistik. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum atau deskripsi suatu data yang digunakan dalam penelitian. Dalam statistik deskriptif dapat diketahui keadaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu CSR, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit dan Nilai Perusahaan. Uji statistik ini menjelaskan mengenai nilai terkecil (minimum), nilai terbesar (maximum), rata – rata (mean) dan simpangan baku (standar deviation).

Hasil tersebut menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi pada setiap variabel.

1. CSR

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai CSR dengan indeks perhitungan GRI secara keseluruhan memiliki nilai minimum 0,24 dan nilai maksimum sebesar 0,75. Pada rasio ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4283 yang secara umum menunjukkan bahwa rata-rata setiap item yang diungkapkan adalah 0,4283. Nilai standar deviasi sebesar 0,11693.

2. Dewan Direksi

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ukuran dewan direksi secara keseluruhan memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum sebesar 4. Pada rasio ini memiliki nilai rata-rata sebesar 2,64. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,515.

3. Komisaris Independen

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ukuran komisaris independen secara keseluruhan memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum sebesar 2. Pada rasio ini memiliki nilai rata-rata sebesar 1,67. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,282.

4. Komite Audit

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ukuran komite audit secara keseluruhan memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum sebesar 2. Pada rasio ini memiliki nilai rata-rata sebesar 1,97. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,278.

5. Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan atau Price To Book Value (PBV) gambaran kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham, di ketahui bahwa nilai PBV tertinggi adalah 2,17 dan nilai terendah yaitu 0,47. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Price To Book Value (PBV) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,47 sampai 2,17 dengan rata-rata 1,2136 dan standar deviasi 0,40733.

Pembahasan

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan sudah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara sukarela yaitu dengan menaati peraturan yang ada, sehingga memperoleh keunggulan kompetitif melalui penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menarik minat investor. Selain itu perusahaan juga melakukan pengungkapan dalam kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Dengan adanya hubungan CSR dengan nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan CSR maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suprasto (2016) bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin luas berpengaruh dapat meningkatkan kepercayaan investor yang selanjutnya bermuara pada meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa dewan direksi tidak bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan kurang bertanggungjawab terhadap kegiatan dan kepengurusan perusahaan, hal ini mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Apabila nilai perusahaan menurun maka minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut juga menurun. Selain itu dikarenakan jumlah anggota dewan direksi yang sedikit sehingga tidak memungkinkan melaksanakan tugas dengan baik. kurang efektif dan efisien dalam kepengurusan perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervina Lidya Embang (2016) yang menyatakan bahwa pihak manajemen yaitu direksi, manajer dan dewan komisaris terlibat konflik dalam perusahaan sehingga cenderung merugikan para investor dan pemegang saham. Hal ini berakibat kinerja perusahaan cenderung menurun dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa komisaris independen tidak bisa berperan sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi antara para manajer internal dan mengontrol kebijakan yang dibuat manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Disamping itu dikarenakan tugas komisaris independen yang merangkap sebagai dewan direksi, hal ini menyebabkan kurang efisiennya tugas sebagai komisaris independen. Yang mengakibatkan lemahnya pengawasan komisaris independen karena adanya intervensi dari pihak dewan direksi sehingga menurunkan nilai perusahaan..

Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Astrinika dan Sulistyanto (2016) yang menyatakan dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan komisaris independen sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan, memiliki peranan terhadap aktivitas pengawasan. Fungsi monitoring yang dilakukan oleh dewan komisaris dipengaruhi oleh jumlah atau ukuran dewan komisaris.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa tugas komite audit kurang adanya tanggung jawab dan lemahnya pengawasan dari komite audit yang berhubungan dengan pelaporan keuangan. Dengan adanya hal tersebut maka dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hal tersebut bertentangan dengan pernyataan Putrid an Suprasto (2016) yang menyatakan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya komite audit, diharapkan dapat mengurangi konflik agensi sehingga laporan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dapat dipercaya sehingga dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan cukup baik sesuai dengan kriteria yaitu kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan terpenuhinya kinerja perusahaan tersebut, pihak manajemen perusahaan berupaya melakukan strategi secara efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga semakin banyak pengungkapan CSR, semakin transparan dan lengkap informasi yang diberikan sehingga mampu memperoleh sinyal positif bagi investor. Ketiga hal tersebut memberikan citra perusahaan yang baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Hal inilah yang akan mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

Variabel Dewan Direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa dewan direksi tidak dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan dan kepengurusan perusahaan serta pengendalian perusahaan .

Variabel Komisaris Independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa komisaris independen tidak bisa berperan sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi antara para manajer internal dan mengontrol kebijakan yang dibuat manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen.

Variabel komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tugas komite audit kurang adanya tanggung jawab dan lemahnya pengawasan dari komite audit yang berhubungan dengan pelaporan keuangan. Dengan adanya hal tersebut maka dapat menurunkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, S. R. (2019). Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Riil. *Jurnal Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang*.
- Armi sulton Fauzi, Ni Ketut Suransi, A. (2016). Jurnal InFestasi. *Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*, 8(2), 195–208.
- Astrinika, R., & Sulistyanto, H. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jemap : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 265. <https://doi.org/10.24167/jemap.v1i2.1782>
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance, Teori dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Embang, E. L. (2016). Pengaruh Csr Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 - 2014. *Parsimonia*, 2(3), 54–67.
- Fitri, riana anugrah, & Herwiyanti, E. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Akuntansi FEB Universitas Jenderal Soedirman*, 1.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan* (H. Wahyuni (ed.)). Lembaga Penelitian dan Penulisan Aqli.
- Hadi Nor. (2011). *Corporate Sosial Responsibility*. Graha Ilmu.
- Pahlawan, D. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan GCG terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi STIE WidyaGama*.
- Paramita, R. W. D & Rizal, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Azyan Mitra Media.
- Putri, I., & Suprasto H, B. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 667–694.
- Setyawan, B.-. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Keberlanjutan*, 2(1), 498. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v2i1.y2017.p498-527>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Statistik Deskriptif*.
- Suharto, I. (2015). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011- 2013)*.
- Tan, A. P. (2018). *2009 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)* (Issue 7).
- Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility*. Kencana.
www.idx.co.id